

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai analisis pemberdayaan UMKM dengan menggunakan akad *Qard' al-Hasan* di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Dukun Gresik, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 bentuk pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Dukun Gresik pada nasabah *Qard al-Hasan* yaitu, pemberian dana sebagai tambahan modal, adanya pengawasan baik pada usaha maupun pada pembayaran angsuran nasabah, serta pemberdayaan dalam bentuk pendampingan usaha. Dari ketiga bentuk pemberdayaan tersebut bisa dikatakan sudah efektif namun belum cukup optimal, karena adanya ketidaksesuaian antara pendampingan usaha dilapangan yang dilakukan oleh pihak *marketing* dengan pendampingan usaha yang dimaksudkan oleh pihak kepala bagian pembiayaan, sehingga pelaksanaan pemberdayaan tersebut tidak sesuai dengan tujuan dari BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Dukun Gresik.
2. Terdapat adanya perkembangan bisnis nasabah mulai dari perkembangan omzet penjualan nasabah setelah mendapatkan bantuan tambahan modal, adanya perkembangan jumlah dan variasi barang dagang nasabah setelah

Dalam hal ini penulis menyarankan kepada BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Dukun Gresik agar bisa melakukan dua hal, sebagai berikut:

- [illegible]